

SWOT ANALYSIS RECRUITMENT: PT INDO TAICHEN TEXTILE INDUSTRY

Nina Rahayu¹⁾, Putri Sugiarti²⁾, Siti Islamiyah³⁾

^{1), 2), 3)} STMIK Raharja Tangerang

Jl Jend. Sudirman, Babakan, Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15117

Email : ninarahayu.niez@gmail.com¹⁾, putrisgrt@gmail.com²⁾, sitiislamiyah23@gmail.com³⁾

Abstrak

Sistem informasi yang ada di PT Indo Taichen Textile Industry masih menjalankan fungsinya dengan manual, terutama dalam program perekrutan karyawan. Kinerjanya menjadi kurang efektif dan efisien. Untuk menghindari ketidakefektifandan meningkatkan kinerja dalam melayani para pelamar, maka dibutuhkan pengembangan terhadap sistem tersebut dengan mengganti menjadi Sistem Informasi berbasis komputer. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi penerimaan karyawan baru yang berjalan saat ini di PT Indo Taichen Textile Industry. Dengan menganalisis sistem yang berjalan saat ini, penulis menggunakan metode analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan internal dan eksternal perusahaan, sedangkan untuk menganalisis perogram yang sedang berjalan menggunakan Unified Modelling Language (UML) sebagai alat bantu yang dapat digunakan dalam bahasa pemrograman yang berorientasi objek. Hasil dari analisis sistem penerimaan karyawan baru pada PT Indo Taichen Textile Industry diketahui bahwa sistem saat ini masih bersifat semi komputerisasi. Pada perancangan sistem penerimaan karyawan baru yang terkomputerisasi, dapat memperubah penerimaan karyawan dalam mengontrol jadwal penerimaan lamaran, pengetesan dan pemanggilan karyawan yang telah lulus test online sehinggadapat mempersingkat waktu menghasilkan laporan akhir yang akan dilaporkan kepada Manager HRD secara akurat dan tepat waktu.

Kata kunci : Sistem Informasi, Karyawan, SWOT, UML

1. Pendahuluan

Maju dan berkembang merupakan tujuan utama setiap organisasi atau perusahaan. Tujuan tersebut mendorong perusahaan selalu meng-*update* atau memperbaharui teknologi sistem informasinya. Kemajuan teknologi sistem informasi tidak dapat dipungkiri dan memaksa suatu organisasi/perusahaan untuk terus mengikutinya. Berhenti atau tidak peduli akan kemajuan tersebut mengakibatkan kemunduran dan ketertinggalan suatu perusahaan dalam berbagai aspek, baik peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pondasi utama sebuah perusahaan maupun distribusi dan operasional pekerjaannya. Oleh karena itu, teknologi sistem informasi sangat penting dan tidak dapat diabaikan begitu saja. Sistem informasilah sebagai media informasi

untuk mendukung para eksekutor dan pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan yang wajar dan bijak.

PT Indo Taichen Textile Industry adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang textile industry yang sangat mengutamakan efisiensi dan efektifitas dalam bekerja sehingga membutuhkan dukungan teknologi sistem informasi yang handal dan akurat. Penulis melakukan wawancara di PT Indo Taichen Textile Industry terhadap sistem yang sedang berjalan dalam proses penerimaan karyawan barunya, diperoleh beberapa keterangan yaitu adanya masalah yang dihadapi oleh perusahaan tersebut, khususnya di dalam sistem penerimaan karyawan baru. Biasanya dalam proses penerimaan karyawan baru sering terjadi kesalahan-kesalahan yang mengakibatkan tidak terkontrolnya data dengan baik, dan sistem yang digunakan masih pencatatan manual yang berarti belum terkomputerisasi. Jika penerimaan karyawan baru masih menggunakan sistem manual dikhawatirkan data-data karyawan baru dapat hilang, rusak, dan tidak aman. Maka dari itu, penulis merancang penerapan sistem yang terkomputerisasi agar data penerimaan karyawan baru dapat terkontrol dengan baik, tidak rusak, tidak hilang, dan aman karena tersimpan di dalam data base. Dengan adanya komputer diharapkan sistem yang digunakan dalam melakukan pekerjaan dapat berjalan dengan efektif, efisien, akurat dan dapat menyimpan hasil yang telah diolah bila suatu saat dibutuhkan, juga dapat menjaga keamanan data itu sendiri.

Penulis menganalisis beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa orang, yaitu penelitian yang dijalankan oleh Aan Isa Anshori berjudul “**Analisa Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru pada SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang**”. Analisa sistem yang diusulkan pada penelitian ini ditujukan untuk memudahkan masyarakat dan orangtua siswa dalam mencari dan mendapatkan informasi-informasi tentang sekolah. Analisa sistem ini dirancang untuk dijadikan solusi awal dalam perancangan sistem yang sebenarnya yang berfungsi untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam pelayanan sistem penerimaan siswa baru yang diharapkan dapat membuat sistem yang telah berjalan saat ini menjadi lebih baik terutama dalam hal kemudahan masyarakat dan orangtua siswa untuk mencari informasi tentang profil sekolah, kegiatan

penerimaan siswa baru, serta biaya-biaya yang dibutuhkan untuk masuk ke sekolah. Sistem yang ada belum terkomputerisasi sehingga dirasakan masih memiliki beberapa kekurangan yang harus ditingkatkan. Dengan ini masyarakat dan orangtua siswa tidak perlu datang ke kantor administrasi sekolah, karena akan digunakan secara online. Adapun analisis yang dilakukan oleh penulis menggunakan analisis SWOT, dan dengan adanya komputer diharapkan sistem yang digunakan dalam melakukan pekerjaan dapat berjalan dengan efektif, efisien, akurat dan dapat menyimpan hasil yang telah diolah bila suatu saat dibutuhkan, juga dapat menjaga keamanan data itu sendiri. Berdasarkan pada kekurangan yang ada, maka dengan dibuatnya sistem informasi penerimaan karyawan baru ini diharapkan dapat membantu kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan. Dalam implementasinya, program yang dibuat lebih akurat, efisien dan tepat guna untuk mengambil suatu keputusan dalam mewujudkan tujuan dari perusahaan.

2. Pembahasan

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Analisis Sistem

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut: [1]

- 1) Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).
- 2) Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
- 3) Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
- 4) Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).
- 5) Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.

Sementara itu, Analisis sistem adalah fase pengembangan sistem yang menentukan sistem informasi apa yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah yang sudah ada dengan mempelajari sistem dan proses kerja untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan peluang untuk perbaikan [2].

2.2.2 Sistem Informasi

Suatu sistem sangatlah dibutuhkan dalam suatu perusahaan atau instansi karena sistem sangat menunjang kinerja perusahaan atau instansi, baik berskala kecil maupun besar. Agar dapat berjalan dengan baik diperlukan kerjasama di antara unsur-unsur yang

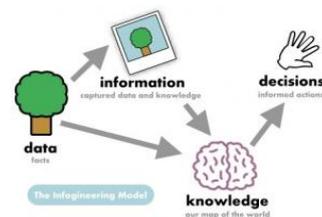
terkait dalam sistem tersebut. Menurut Gordon B. Davis dalam Tata Sutabri "System bisa seperti abstract atau fisik, sistem yang *abstract* adalah susunan gagasan-gagasan atau konsep yang teratur yang saling bergantung, sedangkan sistem yang bersifat fisik adalah serangkaian unsur yang bekerja sama untuk mencapai tujuan" [3].

Sistem informasi bisa juga disebut sebagai sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, instruksi) dan output (laporan, kalkulasi) [5].

Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi (*Information*) dari bentuk data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya [6].

- 1) Kegunaan (*Usefulness*). Sistem harus menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan untuk pengambilan keputusan manajemen dan personil operasi di dalam organisasi.
- 2) Ekonomi (*Economic*). Semua bagian komponen sistem termasuk laporan-laporan, pengendalian-pengendalian, mesin-mesin harus menyumbang suatu nilai manfaat setidaknya sebesar biaya yang dibutuhkan.
- 3) Keandalan (*Reliability*). Keluaran sistem harus mempunyai tingkatan ketelitian yang tinggi dan sistem itu sendiri harus mampu beroperasi secara efektif bahkan pada waktu komponen manusia tidak hadir atau saat komponen mesin tidak beroperasi secara temporer.
- 4) Pelayanan Langgan (*Customer Service*). Sistem harus memberikan pelayanan dengan baik atau ramah kepada para pelanggan. Sehingga sistem tersebut dapat diminati oleh para pelanggannya.
- 5) Kesederhanaan (*Simplicity*). Sistem harus cukup sederhana sehingga terstruktur dan operasinya dapat dengan mudah dimengerti dan prosedurnya mudah diikuti.
- 6) Fleksibilitas (*Fleksibility*). Sistem harus cukup fleksibel untuk menangani perubahan-perubahan yang terjadi, kepentingannya cukup beralasan dalam kondisi dimana sistem beroperasi atau dalam kebutuhan yang diwajibkan oleh organisasi.

Parameter untuk mengukur nilai sebuah informasi (*value of information*) ditentukan dari dua hal pokok yaitu manfaat (*benefit*) dan biaya (*cost*). Namun, dalam kenyataannya informasi yang biaya untuk mendapatkan nya tinggi belum tentu memiliki manfaat yang tinggi pula.



Gambar 1. Data Informasi

Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya dan sebagian besar informasi tidak dapat tepat ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang, tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya [4].

2.2.3 Analisis Sistem Informasi

Analisis sistem adalah teori sistem umum yang sebagai sebuah landasan konseptual yang mempunyai tujuan untuk memperbaiki berbagai fungsi didalam sistem yang sedang berjalan agar menjadi lebih efisien [7], sedangkan analisa sistem dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada, dengan menganalisa jabatan dan uraian tugas [8].

Tahap analisis sistem merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan di dalam tahap ini akan menyebabkan juga kesalahan di tahap selanjutnya [4], sedangkan menurut Henderi dalam Jurnal CCIT mengatakan tahap analisis sistem adalah tahap penguraian dari suatu sistem yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi sehingga dapat dibuat rancangan sistem yang baru sesuai dengan kebutuhan [9]. Tahap analisis sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh seorang analis sistem, diantaranya adalah [4] :

- 1) *Identify*. Yaitu proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi masalah.
- 2) *Understand*. Yaitu memahami kerja dari sistem yang ada.
- 3) *Analysis*. Yaitu melakukan analisa terhadap sistem.
- 4) *Report*. Yaitu membuat laporan dari hasil analisis yang telah dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Tahap analisis merupakan tahap yang paling kritis dan sangat penting, karena kesalahan di tahapan ini akan menyebabkan kesalahan di tahap selanjutnya.

Merencanakan dan menerapkan rancangan sistemnya. Pada tugas atau fungsi terakhir dari analisa sistem menerapkan rencana rancangan sistemnya yang telah disetujui oleh pemakai.

2.2.4 Penerimaan Karyawan

Penerimaan adalah serangkaian aktivitas mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian [10]. Perekrutan yang efektif akan membawa peluang pekerjaan kepada perhatian dari orang-orang yang berkemampuan dan keterampilannya memenuhi spesifikasi pekerjaan.

2.2.5 Produktivitas Kerja

Produktivitas mengandung beberapa pengertian pada level filosofi, manajerial dan teknis operasional. Pada tingkat manajerial, produktivitas tenaga kerja

didefinisikan sebagai perbandingan antara *output* (O) dengan input (I). Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa produktivitas harus ada di setiap bagian dalam perusahaan dan setiap bidang itu tidak dapat lepas dari tenaga kerja sebagai pelaksananya.

Pengetahuan dan ketrampilan sesungguhnya merupakan unsur yang mendasari pencapaian produktivitas. Ada beberapa subtansi antara pengetahuan dan ketrampilan. Konsep pengetahuan lebih berorientasi pada intelegensi, daya pikir dan penguasaan ilmu serta luas sempitnya wawasan yang dimiliki seseorang. Dengan demikian pengetahuan adalah merupakan akumulasi hasil proses pendidikan baik yang diperoleh secara formal maupun non formal yang memberikan kontribusi pada seseorang di dalam pemecahan masalah, daya cipta, termasuk dalam melakukan atau menyelesaikan pekerjaan. Dengan pengetahuan yang luas dan pendidikan yang tinggi, seorang pegawai diharapkan mampu melakukan pekerjaan dengan baik dan produktif.

2.2.6 UML (*Unified Modeling Language*)

UML adalah bahasa pemodelan standar yang memiliki sintak dan semantik [11], UML (*Unified Modeling Language*) juga merupakan bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma (berorientasi objek) [12]. Pemodelan (*modeling*) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami.

Sesungguhnya tidak ada batasan yang tegas diantara berbagai konsep dan konstruksi dalam UML, tetapi untuk menyederhanakannya, kita membagi sejumlah besar konsep dan dalam UML menjadi beberapa view [12]. Suatu view sendiri pada dasarnya merupakan sejumlah konstruksi pemodelan UML yang merepresentasikan suatu aspek tertentu dari sistem atau perangkat lunak yang sedang kita kembangkan.

Bangunan dasar metodologi UML menggunakan bangunan dasar untuk mendeskripsikan sistem/perangkat lunak yang akan dikembangkan, yaitu [12]:

- 1) Sesuatu (*things*)
Ada empat things dalam UML, yaitu:
 - a. *Structural Things*, merupakan bagian yang relatif statis dalam model *Unified Modeling Language (UML)*. Bagian yang relatif statis dapat berupa elemen-elemen yang bersifat fisik maupun konseptual.
 - b. *Behavioral Things*, merupakan bagian yang dinamis pada model *Unified Modeling Language (UML)*, biasanya merupakan kata kerja dari model *Unified Modeling Language (UML)*, yang mencerminkan perilaku sepanjang ruang dan waktu.
 - c. *Grouping Things*, bagian pengorganisasi dalam *Unified Modeling Language (UML)*. Dalam penggambaran model yang rumit kadang diperlukan penggambaran paket yang

menyederhanakan model. Paket-paket ini kemudian dapat didekomposisi lebih lanjut. Paket berguna bagi pengelompokan sesuatu, misalnya model-model dan subsistem-subsistem.

Annotational Things, merupakan bagian yang memperjelas model *Unified Modeling Language (UML)* dan dapat berupa komentar-komentar yang menjelaskan fungsi serta ciri-ciri setiap elemen dalam model *Unified Modeling Language (UML)*.

2) *Relasi (Relationship)*

Ada empat macam *relationship* dalam *Unified Modeling Language (UML)*, yaitu:

- a. Ketergantungan (*Dependention*). Merupakan hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (*independent*) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (*independent*).
- b. Asosiasi (*Association*). Merupakan apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya, bagaimana hubungan suatu objek dengan objek lainnya. Suatu bentuk asosiasi adalah agregasi yang menampilkan hubungan suatu objek dengan bagian-bagiannya.
- c. Generalisasi (*Generalization*). Merupakan hubungan dimana objek anak (*descendent*) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (*ancestor*). Arah dari atas ke bawah dari objek induk ke objek anak dinamakan spesialisasi, sedangkan arah berlawanan sebaliknya dari arah bawah ke atas dinamakan generalisasi.
- d. Realisasi (*Realization*). Merupakan operasi yang benar-benar dilakukan oleh suatu objek.

2.2.7 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah proses menggabungkan berbagai indikator yang terdapat dalam kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman [13]. *Matriks Threats - Opportunities - Weakness - Strengths (TOWS)* merupakan penggabungan berbagai indikator untuk membantu manajer mengembangkan yang terdapat empat tipe strategi: kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Model penggabungannya menggunakan TOWS Matriks.

Namun tidak semua rencana strategi yang disusun dari TOWS Matriks ini digunakan seluruhnya. Strategi yang dipilih adalah strategi yang dapat memecahkan isu strategi perusahaan [13].

- 1) S-Ostrategies adalah strategi yang disusun dengan cara menggunakan semua kekuatan untuk merebut peluang.
- 2) W-Ostrategies adalah strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang ada.
- 3) S-Tstrategies adalah strategi yang disusun dengan cara menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.

- 4) W-Tstrategies adalah strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.

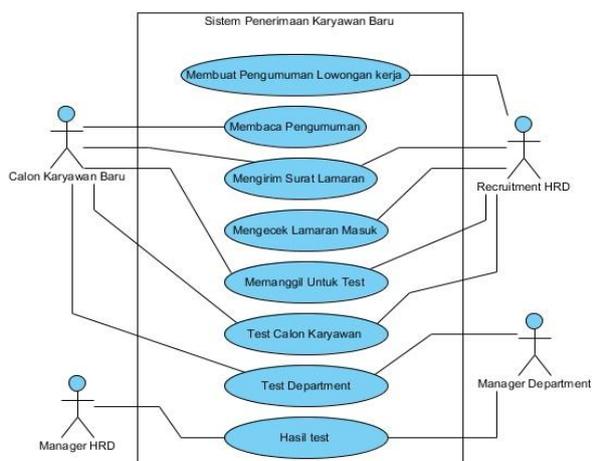
2.3 Hasil dan Pembahasan

2.3.1 Prosedur Sistem yang Berjalan

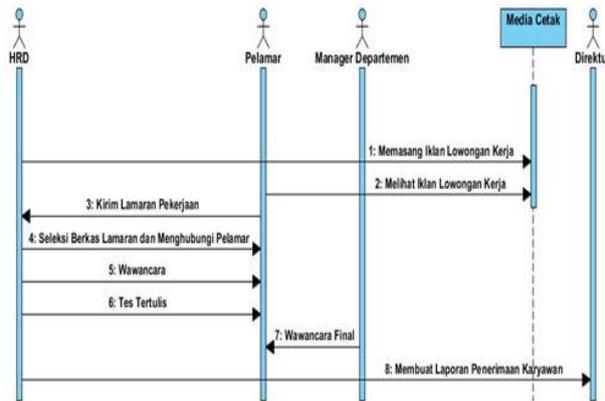
Prosedur sistem rekrutmen dan seleksi karyawan baru yang berjalan pada PT Indo Taichen Textile Industry sebagai berikut:

- 1) Pelamar datang ke perusahaan langsung dan membawa berkas lamaran untuk diserahkan kepada bagian HRD, kemudian pelamar harus menunggu panggilan dari perusahaan selama satu minggu.
- 2) HRD menganalisis berkas-berkas lamaran calon karyawan tersebut.
- 3) HRD menyeleksi pelamar setelah menerima berkas lamaran para pelamar sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.
- 4) HRD melakukan panggilan untuk wawancara dan psikotes kepada pelamar.
- 5) Pelamar datang ke perusahaan untuk mengisi form pelamar terlebih dahulu. Setelah itu pelamar melaksanakan wawancara dan psikotes.
- 6) Pelamar yang lulus seleksi wawancara dan psikotes akan menuju tahap selanjutnya yaitu tes kemampuan. Jika lulus tes kemampuan, pelamar harus menunggu panggilan berikutnya selama satu minggu.
- 7) HRD melakukan panggilan kedua kepada calon karyawan yang telah lulus seleksi tes kemampuan untuk melaksanakan training/masa percobaan selama tiga bulan.
- 8) HRD membuat laporan penerimaan karyawan, yaitu laporan daftar identitas karyawan baru dan setelah disetujui oleh pimpinan HRD, laporan tersebut diserahkan kepada departemen terkait.

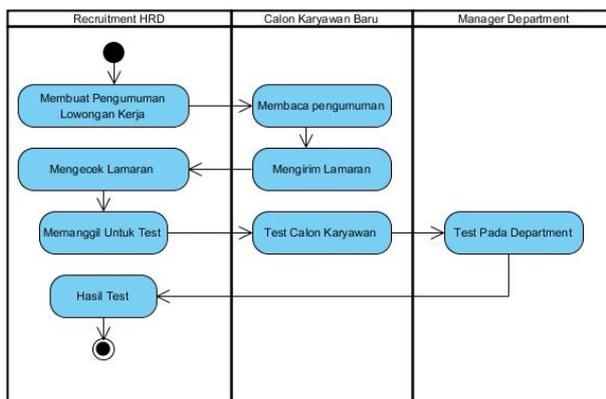
Untuk menganalisis sistem yang berjalan, penulis menggunakan program *unified modelling language (UML)* untuk menggambarkan setiap proses yang berjalan saat ini. Berikut penggambaran dari sistem penerimaan karyawan baru yang berjalan saat ini :



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Proses Penerimaan karyawan



Gambar 3. Sequence Diagram Sistem Proses Penerimaan Karyawan



Gambar 4. Activity Diagram Proses Penerimaan Karyawan

2.3.2 Analisis Sistem yang Berjalan

Sistem berjalan adalah proses keluar masuknya berkas yang terjadi pada suatu sistem yang sedang dijalankan. Tujuan dari pembahasan sistem berjalan ini adalah untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dijadikan landasan usulan perancangan sistem.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis pada proses penerimaan karyawan di PT Indo Taichen Textile Industry. Informasi yang didapat oleh penulis khususnya untuk prosedur sistem yang saat ini berjalan pada proses penerimaan lamaran baru, prosedur penerimaan karyawan, prosedur pengetesan karyawan baru, prosedur test di department terkait, dan prosedur menjadi karyawan baru pada PT Indo Taichen Textile Industry masih menggunakan sistem manual yang berarti belum terkomputerisasi.

Metode pembuatan laporan data karyawan tidak efektif dan efisien karena masih menggunakan Ms.Excell, selain itu tidak adanya data-data yang tersimpan dalam sebuah database untuk melihat data karyawan yang telah bekerja. Pada sistem penerimaan calon karyawan baru, pelamar harus datang ke perusahaan secara langsung, sistem seperti itu menguras waktu karena pelamar harus

datang langsung ke perusahaan dengan membawa berkas lamaran, mencari alamat perusahaan, jarak tempuh yang jauh, bukan hanya menguras waktu, akan tetapi menguras biaya, karena jarak tempuh yang jauh membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk sampai ke perusahaan.

2.3.3 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*). Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut. Contoh SWOT dari sistem rekrutmen dan seleksi karyawan baru:

Tabel 1. Analisis SWOT

Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
1) Bisa bertatap muka langsung dengan pihak HRD. 2) Dapat berinteraksi dengan baik. 3) Memudahkan pelamar dalam mendapatkan informasi.	1) Menguras waktu. Pelamar harus datang langsung ke perusahaan dengan membawa berkas lamaran, mencari alamat perusahaan, jarak tempuh yang jauh. 2) Menguras biaya Jarak tempuh yang jauh membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk sampai ke perusahaan.
Opportunity (Kesempatan)	Threat (Ancaman)
1) Pelamar mempunyai kesempatan untuk mendapatkan informasi lebih mudah dalam mencari pekerjaan.	1) Banyaknya sistem rekrutmen dan seleksi karyawan yang lebih canggih. 2) Banyaknya persaingan dalam dunia pekerjaan.

1. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan utama PT Indo Taichen Textile Industry pada bagian penerimaan karyawan baru yaitu pelamar dapat bertatap muka langsung dengan HRD, dapat berinteraksi dengan baik pada saat proses interview, dan juga memudahkan pelamar dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan, kekuatan PT Indo Taichen Textile Industry memperlebar penerimaan karyawan agar mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. Untuk melaksanakan hal ini, PT Indo Taichen Textile Industry telah melakukan investasi yang signifikan dalam aktivitas pemasaran, teknologi, dan pengembangan sistem. Adapun kelebihan dari PT Indo Taichen Textile Industry yaitu SDM yang besar dan terlatih, proses penerimaan karyawan yang cukup baik, keadaan distribusi dan pangsa pasar, loyalitas Direktur terhadap karyawan-karyawannya. Sehingga banyak orang yang tertarik untuk menjadi karyawan di perusahaan tersebut.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Adapun kelemahan pada PT Indo Taichen Textile Industry yaitu :

- 1) Menguras waktu. Pelamar harus datang langsung ke perusahaan dengan membawa berkas lamaran,

mencari alamat perusahaan, jarak tempuh yang jauh.

- 2) Menguras biaya Jarak tempuh yang jauh membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk sampai ke perusahaan.

3. Kesempatan (*Opportunity*)

Kesempatan dalam penerimaan karyawan baru pada PT Indo Taichen Textile Industry cukup banyak, dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi pelamar mempunyai kesempatan untuk mendapatkan informasi lebih mudah dalam mencari pekerjaan, karena pelamar tidak harus datang langsung ke perusahaan, menghemat waktu (efektif) dan menghemat biaya (efisien).

Industri textile kain rajut di Indonesia memiliki harapan yang sangat positif. Negara ini memiliki populasi besar dan mengalami pertumbuhan ekonomi yang luar biasa. Meningkatnya daya beli konsumen telah membuat kain rajut menjadi lebih terjangkau oleh masyarakat luas. Sebagai perusahaan industri textile kain rajut yang terkemuka di Indonesia, PT Indo Taichen Textile Industry berada pada posisi yang sangat menguntungkan dengan kondisi tersebut.

Dengan keunggulan posisi perusahaan sebagai pemimpin pasar, peluncuran produk-produk baru untuk mengisi celah pasar yang ada, dan tekad bulat perusahaan terhadap kualitas terbaik, akan memastikan bahwa perusahaan tersebut dapat meraih pangsa pasar yang lebih besar di Indonesia di masa mendatang.

4. Hambatan (*Threat*)

Adapun kelemahan pada PT Indo Taichen Textile Industry yaitu :

- 1) Banyaknya sistem rekrutmen dan seleksi karyawan yang lebih canggih.
- 2) Banyaknya persaingan dalam dunia pekerjaan.

Melihat permasalahan yang ada di PT Indo Taichen Textile Industry dimana sistem penerimaan karyawan baru pada perusahaan tersebut masih menggunakan sistem manual belum terkomputerisasi, maka ruang lingkup pemecahan permasalahan (*Problem Solving*) yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya dibatasi pada sistem penerimaan karyawan baru, tahap-tahap seleksi karyawan baru, tahap-tahap penempatan karyawan baru. Batasan analisis sistem penerimaan karyawan baru berikut berupa:

- 1) Membahas tentang prosedur dan proses penerimaan karyawan baru, prosedur pengetesan karyawan baru, prosedur test di departement terkait, tahap-tahap seleksi karyawan baru, tahap-tahap penempatan karyawan baru sampai diterima dan bekerja.
- 2) Mengevaluasi kegiatan dari sistem yang sedang berjalan.

3. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada sistem penerimaan karyawan baru pada PT Indo Taichen Textile Industry dapat diketahui lebih jauh tentang sistem yang berjalan saat ini masih bersifat semi komputerisasi. Pada perancangan sistem penerimaan karyawan baru yang terkomputerisasi, dapat memperubah penerimaan karyawan dalam mengontrol jadwal penerimaan lamaran, pengetesan dan pemanggilan karyawan yang telah lulus test *online* sehingga *Reqrutment* HRD dapat mempersingkat waktu untuk menghasilkan laporan akhir yang akan dilaporkan kepada *Manager* HRD secara akurat dan tepat waktu. Perancangan sistem penerimaan karyawan baru ini dapat dilakukan dengan menerapkan ilmu pendidikan komputer yang telah didapat pada Perguruan Tinggi Raharja.

Daftar Pustaka

- [1] Haang, Keen, "Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis," 2011.
- [2] Henderi, "Jurnal CCIT", Tangerang-Perguruan Tinggi Raharja, 2011.
- [3] Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Penerbit: Andi Offset, 2012.
- [4] A. Mulyanto, *Sistem Informasi Akutansi*, 2010.
- [5] A. Nugroho, "Analisis Perancangan Sistem Teknologi Informasi," Dengan Metodologi Berorientasi Object, Bandung: Informatika, 2010.
- [6] F. Rangkuti, "Strategi Promosi yang Kreatif," 2011.
- [7] R. Salim, Y. Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, 2012.
- [8] Stairs, Reynolds, *Principles of Information Systems*, 2010.
- [9] T. Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- [10] H. Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Publik*, 2011.
- [11] Sutarman, *Buku Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- [12] Widodo, *Menggunakan UML*, Bandung: Informatika, 2011.
- [13] P. Whitten, *Jurnal CCIT*, Tangerang-Perguruan Tinggi Raharja, 2011.

Biodata Penulis

Nina Rahayu, S.Kom., M.M., memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Sistem Informasi konsentrasi Komputer Akuntansi STMIK Raharja Tangerang, lulus tahun 2014. Memperoleh gelar Magister Management (M.M) Program Pasca Sarjana Magister Management Universitas Budi Luhur Jakarta, lulus tahun 2016. Saat ini sedang menjalani Program Pasca Sajana Magister Teknologi Informasi (M.T.I) STMIK Raharja Tangerang dan menjadi Dosen di STMIK Raharja Tangerang.

Putri Sugiarti, adalah mahasiswa Jurusan Sistem Informasi pada STMIK Raharja angkatan 2013 – sekarang.

Siti Islamiyah, adalah mahasiswa Jurusan Sistem Informasi pada STMIK Raharja angkatan 2014 – sekarang.